

SKRIPSI

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN HASIL PRESTASI BELAJAR ANAK DI SDN 05 INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

NAMA : BINTAN NAILI TAZKIA

NIM : 10021281924030

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN HASIL PRESTASI BELAJAR ANAK DI SDN 05 INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : BINTAN NAILI TAZKIA
NIM : 10021281924030

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, Juli 2023

Bintan Naili Tazkia; Dibimbing oleh Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DENGAN HASIL PRESTASI BELAJAR ANAK DI SDN 05 INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

xv + 72 halaman, 22 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Salah satu indikator dari prestasi belajar yaitu berubahnya kompetensi kognitif pada siswa. Kecerdasan kognitif seseorang erat kaitannya dengan status gizinya. Keadaan malnutrisi dapat mengganggu motivasi anak, kemampuannya untuk berkonsentrasi, dan kesanggupannya untuk belajar. Pemberian ASI Eksklusif untuk pertumbuhan juga akan mempengaruhi nilai prestasi belajar. Hal ini dikarenakan ASI mengandung berbagai macam nutrisi yang sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan otak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan status gizi dan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan hasil prestasi belajar anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang melibatkan sampel sebanyak 80 anak dari sebagian siswa kelas 1-3 di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian didapatkan bahwa 59 anak (73,8%) memiliki status gizi normal dan hanya 27 anak (33,8%) yang memiliki riwayat diberikan ASI Eksklusif. Diketahui dari hasil uji chi square, terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan hasil prestasi belajar anak SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir ($p\text{-value} = 0,007$). Dan juga terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan hasil prestasi belajar anak SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan ($p\text{-value} = 0,04$). Disimpulkan bahwa anak dengan status gizi yang normal dan memiliki riwayat diberikan ASI Eksklusif akan mempunyai prestasi belajar yang lebih baik.

Kata Kunci : Status Gizi, ASI Eksklusif, Prestasi Belajar, Anak Sekolah
Kepustakaan : 83 (1991-2023)

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, July 2023

Bintan Naili Tazkia; Supervised by Indah Purnama Sari S.KM., M.KM.

THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING HISTORY WITH LEARNING ACHIEVEMENT OF CHILDREN AT SDN 05 INDRALAYA, OGAN ILIR REGENCY
xv + 72 pages, 22 tables, 2 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Learning achievement is the level of student's ability in receiving, rejecting, and assessing information obtained from the teaching and learning process. One of the indicators of learning achievement is determined by changes in students' cognitive competency. Cognitive intelligence is closely related to someone's nutritional status. Malnutrition can interfere with a child's motivation, ability to concentrate, and ability to learn. Exclusive breastfeeding for growth will also affect learning achievement. It is because breast milk contains various nutrients that are needed in brain growth. The purpose of this study was to analyze the relationship between nutritional status and exclusive breastfeeding history with learning achievement of children at SDN 05 Indralaya, Ogan Ilir regency. This study was a quantitative study with cross sectional design that involving 80 students of SDN 05 Indralaya from grade 1-3. Samples were taken by purposive sampling. The results found that 59 children (73,8%) had normal nutritional status and only 27 children (33,8%) had exclusive breastfeeding history. The chi-square test showed that there was a significant relationship between nutritional status with learning achievement of children at SDN 05 Indralaya, Ogan Ilir Regency (p -value = 0,007). And also there was relationship between exclusive breastfeeding history with learning achievement of children at SDN 05 Indralaya, Ogan Ilir Regency (p -value = 0,04). In conclusion, children who are exclusively brestfed and have normal nutritional status will have better learning achievement.

Keywords : *Nutritional Status, Exclusive Breastfeeding, Learning Achievement, School Children*

Literature : *83 (1991-2023)*

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bintan Naili Tazkia

NIM : 10021281924030

Program Studi : Gizi (S1)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri yang disusun berdasarkan kaidah Etika Akademik FKM Universitas Sriwijaya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, Juli 2023

Yang Bersangkutan,



Bintan Naili Tazkia

NIM. 10021281924030

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN HASIL PRESTASI BELAJAR ANAK DI SDN 05 INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

BINTAN NAILI TAZKIA
10021281924030

Indralaya, 27 Juli 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092001122002

Pembimbing



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM.
NIP. 198604252014042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan Status Gizi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Hasil Prestasi Belajar Anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2023.

Indralaya, 27 Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si.
NIP. 198305242010122002

()

Anggota :

1. Feranita Utama, S.KM., M.Kes.
NIP. 198808092018032002
2. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnananti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092001122002

Koordinator Program Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Bintan Naili Tazkia
NIM : 10021281924030
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 20 Maret 2001
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Perum Baiti Jannaty 3, RT02/RW01, Sastrodirjan, Kec.
Wonopringgo, Kab. Pekalongan, Prov. Jawa Tengah
No. Telepon/HP : 085658312125
Email : bintantazkia20@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2016-2019 : MA Al-Hikmah 2 Brebes
2013-2016 : SMP IT Bustanul Ulum
2007-2013 : MI Rahmatullah

Pengalaman Organisasi

2021-2022 : Sekretaris Divisi *Human Resource Development* (HRD) Himpunan
Keluarga Gizi (HIKAGI)
2019-2020 : Staff Muda Departemen Hubungan Eksternal BO Pers Publishia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Status Gizi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Hasil Prestasi Belajar Anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM. selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran dan motivasi kepada peneliti dalam proses pembuatan skripsi dari awal hingga akhir.
3. Ibu Dr. Anita Rahmiwati S.P., M.Si. dan Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan juga saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan civitas akademik di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Kepala sekolah SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir atas perhatian dan kerjasamanya dalam penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Alm. Bapak Abdullah Khadiq dan Ibu Nur Abidah atas segala kasih sayang, doa, nasehat, dan dukungan baik moral maupun material yang telah diberikan selama ini.

8. Adik saya satu-satunya, Muhammad Ikhya Thoriqinnada yang telah memberikan doa dan juga semangat kepada peneliti setiap harinya.
9. Para sahabat tersayang, Ica, Wanda, Nabila, Dhilah, Hafizah, dan Siti atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan yang indah selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu untuk kebersamaan nya selama masa perkuliahan.
11. *Last but not least*, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah berani untuk terus berproses dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah bertahan sampai titik ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik dan saran yang membangun dapat diberikan agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu gizi dan dapat menjadi sumber informasi bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2023

Penulis,

Bintan Naili Tazkia
NIM. 10021281924030

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bintang Naili Tazkia
NIM : 10021281924030
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan setuju untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Status Gizi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Hasil Prestasi Belajar Anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Indralaya
Pada tanggal : 27 Juli 2023
Yang menyatakan,

Bintang Naili Tazkia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Keilmuan	6
1.5.2 Lingkup Lokasi	6
1.5.3 Lingkup Materi	6
1.5.4 Lingkup Waktu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Anak Usia Sekolah	8
2.1.1 Definisi Anak Usia Sekolah.....	8
2.1.2 Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Sekolah.....	8
2.2 Prestasi Belajar	9
2.2.1 Definisi Prestasi Belajar.....	9

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	10
2.2.3 Penilaian Prestasi Belajar.....	13
2.3 Status Gizi	15
2.3.1 Pengertian Status Gizi.....	15
2.3.2 Masalah Gizi pada Anak Sekolah.....	15
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi	16
2.3.4 Penilaian Status Gizi Anak Sekolah	18
2.3.5 Klasifikasi Status Gizi	20
2.4 ASI Eksklusif	21
2.4.1 Definisi ASI eksklusif.....	21
2.4.2 Komposisi ASI Eksklusif	21
2.4.3 Manfaat ASI Eksklusif.....	23
2.5 Hubungan Status Gizi dan ASI Eksklusif dengan Prestasi Belajar.....	24
2.5.1 Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar.....	24
2.5.2 Hubungan ASI Eksklusif dengan Prestasi Belajar.....	25
2.6 Kerangka Teori.....	27
2.7 Kerangka Konsep	28
2.8 Definisi Operasional.....	29
2.9 Hipotesis.....	32
2.10 Penelitian Terdahulu.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.2.1 Populasi Penelitian.....	37
3.2.2 Sampel Penelitian	37
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	39
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data.....	39
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	39
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	42
3.4 Pengolahan Data.....	42
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data	43
3.5.1 Uji Validitas.....	43
3.5.2 Uji Reliabilitas	44
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	45

3.6.1 Analisis Univariat	45
3.6.2 Analisis Bivariat	45
3.6.3 Penyajian Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Karakteristik Responden.....	49
4.2.2 Analisis Univariat	52
4.2.3 Analisis Bivariat	54
BAB V PEMBAHASAN.....	56
5.1 Keterbatasan Penelitian	56
5.2 Pembahasan Analisis Univariat.....	56
5.2.1 Gambaran Status Gizi berdasarkan Indeks IMT/U pada Anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	56
5.2.2 Gambaran Riwayat Pemberian ASI Eksklusif pada Anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	58
5.2.3 Gambaran Hasil Prestasi Belajar pada Anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	59
5.3 Pembahasan Analisis Bivariat.....	60
5.3.1 Hubungan Status Gizi dengan Hasil Prestasi Belajar Anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	60
5.3.2 Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Hasil Prestasi Belajar Anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori status gizi berdasarkan indeks IMT/U	20
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	29
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel.....	38
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	44
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Riwayat Pemberian ASI Eksklusif.....	45
Tabel 4. 1 Daftar Sarana Prasarana di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	48
Tabel 4. 2 Distribusi Data berdasarkan Karakteristik Usia Anak	49
Tabel 4. 3 Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan Usia Anak	49
Tabel 4. 4 Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin Anak ...	49
Tabel 4. 5 Distribusi Data berdasarkan Usia Ibu.....	50
Tabel 4. 6 Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan Usia Ibu.....	50
Tabel 4. 7 Distribusi Data berdasarkan Pendidikan Ibu	51
Tabel 4. 8 Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Ibu	51
Tabel 4. 9 Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Ibu	51
Tabel 4. 10 Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan Keluarga	52
Tabel 4. 11 Distribusi Data berdasarkan Status Gizi anak indeks IMT/U	52
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Status Gizi berdasarkan indeks IMT/U pada anak SDN 05 Indralaya.....	53
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Riwayat Pemberian ASI Eksklusif pada anak SDN 05 Indralaya.....	53
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Hasil Prestasi Belajar anak SDN 05 Indralaya	54
Tabel 4. 15 Hubungan Status Gizi dengan Hasil Prestasi Belajar Anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	54
Tabel 4. 16 Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Hasil Prestasi Belajar Anak SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	27
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Menjadi Responden**
- Lampiran 2. Surat Persetujuan untuk Menjadi Responden (*Informed Consent*)**
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian**
- Lampiran 4. Data Hasil Penelitian**
- Lampiran 5. Output Validitas dan Reliabilitas**
- Lampiran 6. Output Hasil Penelitian**
- Lampiran 7. Dokumentasi**
- Lampiran 8. Surat Izin Kaji Etik Penelitian**
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian**
- Lampiran 10. Surat Izin Uji Validitas**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia merupakan bagian dari proses dan tujuan dalam pembangunan nasional bangsa Indonesia. Pembangunan suatu bangsa akan mempengaruhi bagaimana bangsa tersebut menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehat, dan produktif (Safri, 2017). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* merupakan salah satu ukuran keberhasilan yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan suatu bangsa dalam mengembangkan sumber daya manusianya (Fadillah et al., 2018). Dalam beberapa tahun terakhir, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia terus meningkat. Pada 2021, berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat IPM Indonesia mencapai 72,29. Skor tersebut meningkat 0,49 persen dibandingkan capaian IPM Indonesia di tahun sebelumnya (BPS, 2021). Akan tetapi, angka tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Berdasarkan data *United Nations Development Programme* (UNDP) tahun 2021, IPM Indonesia berada di urutan 114 dari total 191 negara dan wilayah (UNDP, 2022). Sumber daya manusia (SDM) memegang peran yang penting dalam suatu lembaga atau organisasi, khususnya dalam bidang pendidikan. Untuk memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas pula (Hartanto, 2015).

Prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa (Hamdu & Agustina, 2011). Prestasi belajar yang baik dapat menjadi indikator kualitas seorang siswa, dimana hal ini akan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pembangunan nasional (Wulandari, 2019).

Ada tiga faktor yang menjadi penentu indikator prestasi belajar, yaitu: perubahan kompetensi kognitif (pengetahuan), perubahan kompetensi afektif (sikap), dan perubahan kompetensi psikomotor (keterampilan) siswa. Aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kegiatan berpikir, aspek kognitif berkaitan erat dengan kecerdasan atau derajat intelegensi serta kemampuan berpikir peserta didik. Kecerdasan kognitif seseorang terkait erat dengan status gizinya. Keadaan malnutrisi dapat mengganggu motivasi anak, kemampuan untuk berkonsentrasi, dan kesanggupan dalam belajar. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada prestasi belajar anak (Anwar & Isatirradiyah, 2019).

Status gizi anak umur 5-18 tahun dikelompokkan menjadi tiga kelompok umur yaitu 5-12 tahun, 13-15 tahun, dan 16-18 tahun. Gambaran status gizi berdasarkan indeks IMT/U pada anak usia sekolah (5-12 tahun) di Indonesia menunjukkan prevalensi skala nasional status gizi sangat kurus 2,4%, status gizi kurus 6,8%, status gizi gemuk 10,8%, serta status gizi obesitas 9,2%. Sedangkan untuk provinsi Sumatera Selatan menunjukkan prevalensi status gizi sangat kurus 3,7%, status gizi kurus 6,3%, status gizi gemuk 10,2%, serta status gizi obesitas 9,1% (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan penelitian Ayalew et al. (2020) dan Sahid et al. (2021), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi terhadap prestasi belajar anak di Sekolah Dasar (Ayalew et al., 2020; Sahid et al., 2021). Hasil penelitian lain yang mendukung yaitu dari penelitian Saadah et al. (2014), menunjukkan bahwa adanya hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar (Saadah et al., 2014).

Gizi pada masa anak sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya. Gizi memegang peranan penting bahkan sejak dalam kandungan (Ambelina et al., 2014). Di awal masa kehidupan, nutrisi adekuat dibutuhkan bayi untuk pertumbuhannya, sehingga proses tumbuh kembang bayi dapat dioptimalkan. ASI adalah cairan bergizi yang mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan anak. ASI merupakan sumber nutrisi utama yang paling memenuhi kebutuhan tumbuh kembang bayi karena sifatnya yang dapat dengan mudah diserap oleh tubuh (Wulandari, 2019).

Sebagai tujuan pembangunan nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), semua ibu diharapkan dapat memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambah atau menggantinya

dengan sumber makanan atau minuman lain (PPRI, 2012). Definisi ASI Eksklusif adalah memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain, termasuk air kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin (WHO, 2011). ASI Eksklusif yang diberikan kepada bayi untuk pertumbuhan akan mempengaruhi nilai prestasi belajar. ASI dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan. Bayi yang tidak diberikan ASI secara eksklusif mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih rendah, dibandingkan dengan bayi yang diberikan ASI secara eksklusif. Hal ini dikarenakan didalam ASI terdapat berbagai macam nutrisi yang sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan otak yaitu berupa taurin, laktosa, DHA, AA, Omega 3 dan Omega 6 (Kristiyanasari, 2011).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di dunia masih tergolong rendah. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya angka cakupan ASI Eksklusif. Dari hasil penelitian teridentifikasi terdapat beberapa hambatan terbanyak dari lamanya ibu menyusui yang menghambat kesuksesan dalam pemberian ASI Eksklusif. Beberapa hambatan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut: masalah pada saat laktasi, rendahnya pendidikan ibu, ibu yang bekerja dan anak dengan perawatan, kondisi sosial ekonomi dan kurangnya dukungan sosial, adanya norma sosial, rasa malu, dan layanan kesehatan yang kurang memadai (Suciati & Wulandari, 2020). Berdasarkan data dari *United Nations Children's Fund* (UNICEF) pada tahun 2021 hanya 48% bayi di bawah usia 6 bulan yang mendapatkan ASI secara eksklusif di seluruh dunia. Hal ini belum sesuai dengan target WHO yaitu pemberian ASI Eksklusif pada bayi dalam 6 bulan pertama sampai paling sedikit 50% (UNICEF, 2022). Secara nasional, berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 angka persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif di Indonesia yaitu sebesar 74,5%. Sedangkan untuk provinsi Sumatera Selatan yaitu sebesar 76,53%. Cakupan ini masih jauh di bawah target pencapaian pemberian ASI Eksklusif Indonesia menurut Kemenkes RI yaitu sebesar 80% (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan penelitian Heikkilä et al. (2014) dan Fadillah et al. (2018) menunjukkan adanya hubungan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan nilai prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. Siswa yang mendapat ASI Eksklusif mempunyai prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang tidak mendapat ASI Eksklusif (Fadillah et al., 2018; Heikkilä et al., 2014). Disebutkan dalam penelitian lain dari

Oxford University dan *Institute for Social and Economic Research* sebagaimana dilansir *Daily Mail*, ASI Eksklusif yang diberikan pada bayi akan terlihat efeknya saat anak memasuki usia sekolah dasar. Jika anak mendapat ASI Eksklusif ketika bayi, maka akan lebih pintar membaca, menulis, dan matematika di usia 5, 7, 11, dan 14 tahun (Ratnasari et al., 2015).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2021 cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Ogan Ilir hanya sebesar 40,1%. Angka ini masih jauh lebih rendah di banding dengan rata-rata cakupan ASI Eksklusif di Provinsi Sumatera Selatan yaitu 45,4% dan menjadikan Kabupaten Ogan Ilir berada di urutan ke 4 terendah dari 17 Kota/Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan (Dinkes Prov Sumatera Selatan, 2022).

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2023, didapat data jumlah sekolah dasar di Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebanyak 267 sekolah. SDN 05 Indralaya merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Ogan Ilir dengan akreditasi A atau kategori amat baik (Kemdikbud, 2023). Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis hubungan status gizi dan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan hasil prestasi belajar anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rendahnya cakupan ASI Eksklusif di Provinsi Sumatera Selatan khususnya di Kabupaten Ogan Ilir menjadi masalah yang cukup serius dikalangan masyarakat. Rendahnya cakupan ASI Eksklusif serta status gizi anak yang buruk akan menyebabkan prestasi belajar anak menurun sehingga dapat berpengaruh pada pembangunan nasional dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehat, dan produktif. Sehingga berdasarkan data tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut “Bagaimana hubungan antara status gizi dan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan hasil prestasi belajar anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan antara status gizi dan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan hasil prestasi belajar anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran karakteristik anak meliputi usia dan jenis kelamin serta karakteristik ibu yang meliputi usia, pekerjaan, tingkat pendidikan terakhir, dan pendapatan keluarga.
- b. Mengidentifikasi gambaran status gizi berdasarkan indeks IMT/U pada anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- c. Mengidentifikasi gambaran riwayat pemberian ASI Eksklusif pada anak di SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- d. Mendeskripsikan gambaran hasil prestasi belajar pada anak SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- e. Mengidentifikasi hubungan antara status gizi berdasarkan indeks IMT/U dengan hasil prestasi belajar pada anak SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- f. Mengidentifikasi hubungan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan hasil prestasi belajar pada anak SDN 05 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi dan pengetahuan terkait ASI Eksklusif serta untuk mengidentifikasi hubungan antara status gizi dan riwayat pemberian ASI Eksklusif terhadap hasil prestasi belajar pada anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang hubungan status gizi dan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan hasil prestasi belajar pada anak dan selanjutnya bisa

dijadikan pedoman peneliti dalam menjalankan pengabdian sebagai tenaga kesehatan di masyarakat.

B. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan informasi kepada masyarakat mengenai hubungan status gizi dan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan hasil prestasi belajar pada anak serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi masyarakat khususnya orang tua dalam menerapkan pemberian ASI Eksklusif pada bayi agar tercapai status gizi yang optimal sehingga anak mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik kedepannya.

C. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana dalam mengembangkan keilmuan di bidang gizi terutama mengenai hubungan status gizi dan riwayat pemberian ASI Eksklusif terhadap prestasi belajar anak. Serta dapat dimanfaatkan sebagai informasi untuk referensi bahan ajar penelitian berikutnya bagi civitas akademika di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

D. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber rujukan bagi pemerintah maupun organisasi kesehatan dalam mengatasi permasalahan gizi pada anak.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Keilmuan

Ruang lingkup penelitian ini yaitu ilmu gizi kesehatan masyarakat.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 05 Indralaya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang hubungan status gizi berdasarkan indeks IMT/U dan riwayat pemberian ASI Eksklusif terhadap hasil prestasi belajar anak usia sekolah (6-12 tahun).

1.5.4 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2003). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ambelina, S., Chundrayetti, E., & Lipoeto, N. I. (2014). Hubungan Riwayat Pola Pemberian ASI dengan Tingkat Kecerdasan Anak SD di SDN 01 Sawahan Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 229–233.
- Anwar, C., & Isatirradiyah. (2019). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2017. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(1), 42.
- Ariani, Ayu P. (2017). *Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arlus, A., Sudargo, T., & Subejo, S. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 359.
- Asrul, Ananda, R., Rosnita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Ayalew, M., Bayray, A., Bekele, A., & Handebo, S. (2020). Nutritional Status and Educational Performance of School-Aged Children in Lalibela Town Primary Schools, Northern Ethiopia. *International Journal of Pediatrics (United Kingdom)*, 2020.
- Budhyanti, W. (2018). Status Gizi dan Status Tanda Vital Mahasiswa AKFIS UKI. *Jurnal Pro-Life*, 5(2), 543–556.
- Cono, E. G., Nahak, M. P. M., & Gatum, A. M. (2021). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Status Gizi pada Balita Usia 12-59 Bulan di Puskesmas Oepoi Kota Kupang. *CHMK Health Journal*, 5(1), 16.
- Damayanti, D., Pritasari, & L., N. T. (2017). *Buku Ajar Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar Vol. 3*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fadillah, N. A., Marhal, R., Rahayu, A., & Rahman, F. (2018). Hubungan Asupan

- Energi, Asupan Protein, dan Status ASI Eksklusif dengan Prestasi Belajar Siswa SDN Palem 2 Banjarbaru. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 5(1), 35.
- Fauzan, M. A., Nurmalasari, Y., & Anggunan, A. (2021). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 105–111.
- Haerati, Safruddin, & Rahmi. (2018). Giving Exclusive ASI in MIS Kecamatan Kindang Bulukumba District. *Jurnal Life Birth*, 2(3), 136–144.
- Hakim, A. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 767–778.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Hartanto, S. B. (2015). Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidikan. *Jurnal Intelegensia*, 03(2), 19–27.
- Hastono, Sutanto Priyo. (2007). *Analisis Data Kesehatan*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hayati, F., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809–1815.
- Hendarto, A, Keumala Pringgadini. (2008). *Bedah ASI: Kajian dari Berbagai Sudut Pandang Ilmiah*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Heikkilä, K., Kelly, Y., Renfrew, M. J., Sacker, A., & Quigley, M. A. (2014). Breastfeeding and educational achievement at age 5. *Maternal and Child Nutrition*, 10(1), 92–101.
- Hidayati, A. (2017). Merangsang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Dengan Pembelajaran Tematik Terpadu. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(1), 151.
- Irwan, T. N. R. (2021). *Pengaruh ASI Eksklusif Terhadap Prestasi Akademik Siswa SDN 1 Kabila, Kab. Bone Bolango, Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). Peraturan Pemerintah RI Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Manfaat ASI Eksklusif untuk Ibu dan Bayi*.

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Riset Kesehatan Dasar Nasional 2018*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Selatan 2018*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Standar Alat Antropometri dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. (2023). *Data Pokok Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir Semester Ganjil 2022/2023..*
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. (2022). *Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Kristiyanasari, Weni. (2011). *Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak*. Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika.
- Lwanga, S. K., & Lemeshow, S. (1991). *Sample Size Determinant in Health Studies: A Practical Manual*. World Health Organization Geneva.
- Maku, A., Mendri, N. K., & Devianto, A. (2018). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di SDN Ngringin Depok Sleman Yogyakarta. *Caring : Jurnal Keperawatan*, 7(1), 1–8.
- Maleke, V., Umboh, A., & Pateda, V. (2015). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Modinding. *Jurnal e-Clinic*, 3(3).
- Manumbalang, S. T., Rompas, S., & Bataha, Y. B. (2017). Hubungan Pola Asuh Dengan Status Gizi Pada Anak Di Taman Kanak- Kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud. *E-Journal Keperawatan*, 5(2), 1–8.
- Maryunani, Anik. (2012). *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif & Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

- Maulida. (2022). Hubungan Karakteristik Keluarga dan Status Gizi dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puseksmas Darul Aman Kabupaten Aceh Timur Tahun 2021. *Getsempena Health Science Journal*, 1(1), 19–35.
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–138.
- Najmah. (2011). *Managemen dan Analisa Data Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS di Bidang Kesehatan*. Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pangaribuan, H., Supriadi, Arifuddin, Jurana, Supetran, I. W., Patompo, F. D., & Lenny. (2022). Edukasi Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah dan Pelaksanaan Kelompok Terapeutik di SD Pesantren Hidayatullah Tondo: (Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(1), 52–67.
- Par'i, H. M., Wiyono, S., & Harjatmo, T. P. (2017). *Buku Ajar Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017.
- Poerwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Puspitawati, N., & Sulistyarini, T. (2013). Sanitasi Lingkungan yang Tidak Baik Mempengaruhi Status Gizi pada balita. *Jurnal STIKES*, 6(1), 74–83.
- Putra, A. P. (2017). *Hubungan Status Gizi Terhadap Prestasi Akademik Siswa-Siswi SD Negeri INPRES Tamalanrea VI Makassar*. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Rasyid, M. F. Z. (2021). Pengaruh Asupan Kalsium Terhadap Indeks Masa Tubuh (IMT). *Jurnal Medika Hutama*, 2(4), 1094–1097.
- Ratnasari, F., Dewiyanti, L., & Anggraini, M. T. (2015). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 2, 20–23.
- Rawung, M. M., Wungouw, H. I. S., & Pangemanan, D. H. C. (2020). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa SD Katolik St Fransiskus Xaverius Kakaskasen Kota Tomohon. *eBiomedik*, 8(1), 11–18.
- Saadah, Rosita H., Herman, R. B., & Sastri, S. (2014). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3), 460-465.
- Safri, H. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan

- Anggaran. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 102–112.
- Sahid, M. H., Adisasmita, A. C., & Djuwita, R. (2021). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1-3 Sekolah Dasar. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 75–82.
- Salanti, P. (2018). Analisis Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Gede Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 53–64.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.
- Saputri, S. R. A., & Safitri, A. (2017). Perkembangan Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 7(2), 225–264.
- Sartika, R. A. D. (2010). Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 5, 76–83.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Singarimbun, Masri & Effendi, S. (2011). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suarca, K., Soetjningsih, & Ardjana, I. E. (2005). Kecerdasan Majemuk pada Anak. *Sari Pediatri*, 7(2), 85–92.
- Suciati, S., & Wulandari, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan*, 10(2).
- Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 877/KPTS/Disnakertrans/2022 tentang Upah Minimum Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
- Tomasoa, V. A., Dary, D., & Dese, D. C. (2021). Hubungan Asupan Makan dan Aktifitas Fisik Terhadap Status Gizi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(2).
- Umami, D. A. (2019). Hubungan Media Pembelajaran Dan Minat Terhadap Motivasi Mahasiswi Tingkat III Kebidanan Widya Karsa Jayakarta. *Journal Of Midwifery*,

- 7(1), 6–16.
- UNDP. (2022). *Indonesia Human Development Reports in 2021*.
- UNICEF. (2015). *Unicef's Approach to Scaling Up Nutrition for Mothers and Their Children*.
- UNICEF. (2020). *Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition*.
- UNICEF. (2022). *Too Few Children Benefit from Recommended Breastfeeding Practices*.
- Wahyuni, Sri & Minkhatun. (2017). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa di SDN 3 Buntalan Klaten Tengah. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 1(2), 76-81.
- Wahyuningtyas, D. P., & Susanti, R. A. (2019). Tingkat Pemberian ASI dalam Orientasi Islam terhadap Kognitif Anak Usia 4–6 Tahun di Kota Malang. *Jurnal Warna*, 3(1), 60–75.
- Walansendow, P. I. M., Mulyadi, & Hamel, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Prestasi Anak Usia Sekolah Di SD GMIM Tumpengan Sea Dua Kecamatan Pineleng. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 4(2), 105–129.
- WHO. (2011). *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding*.
- WHO. (2021). *Infant and Young Child Feeding*.
- Wulandari, T. (2019). Hubungan Prestasi Akademik Dengan Riwayat Pemberian Asi Pada Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi (Jkg)*, 1(2), 1–9.
- Yunus, E. M. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Penilaian Status Gizi Balita Di Desa Tanjung Gunung Bangka Tengah Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang*, 6(1), 28–32.
- Zainul, A., Nasution, A. (1994). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Zielinska, M. A., Hamulka, J., Grabowicz-Chadzyńska, I., Bryś, J., & Wesolowska, A. (2019). Association between breastmilk LC PUFA, carotenoids and psychomotor development of exclusively breastfed infants. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(7).